

**EFEKTIVITAS MEDIASI BERDASARKAN PERATURAN  
MAHKAMAH AGUNG NOMOR 2 TAHUN 2003 DALAM  
PENYELESAIAN PERKARA PERDATA  
DI PENGADILAN NEGERI**

**TESIS**

**Diajukan  
Untuk Memenuhi Sebagian Syarat Memperoleh Derajat Sarjana S2  
Magister Hukum Konsentrasi Profesi Advokat**



PERMOHONAN

NO. INV : 019/S<sub>2</sub>/MPA (C)

TOL : 13/04'12

PARAF : wf


**PROGRAM PASCASARJANA  
UNIVERSITAS KATOLIK SOEGIJAPRANATA  
SEMARANG  
2007**

**EFEKTIVITAS MEDIASI BERDASARKAN PERATURAN  
MAHKAMAH AGUNG NOMOR 2 TAHUN 2003 DALAM  
PENYELESAIAN PERKARA PERDATA  
DI PENGADILAN NEGERI**

Diajukan oleh  
Teguh Watu Jaya Koseky  
NIM 05.93.0153

Telah disetujui oleh:

Pembimbing Utama

  
Prof. Dr. A. Widanti S, SH. CN

tanggal .....

Dosen Pembimbing I

  
Val. Suroto, SH., MHum

tanggal .....

Dosen Pembimbing II

  
H.D. Djunaedi, SH., Sp.N

tanggal .....



UNIVERSITAS KATOLIK  
**SOEGIJAPRANATA**

**PROGRAM MAGISTER HUKUM**  
**KONSENTRASI PROFESI ADVOKAT**  
Jalan Pawiyatan Luhur IV/1 Bendan Duwur Semarang 50234  
Telepon 024-8441555 (hunting) Faksimile 024-8445265, 8415429  
e-mail : unika@unika.ac.id http : //www.unika.ac.id

**PENGESAHAN**

Tesis di susun oleh :

Nama : TEGUH WATU JAYA KOSEKY

Nim : 05.93.0153

Telah dipertahankan di depan Dewan Penguji

Pada tanggal : 3 November 2007

Susunan Dewan Penguji

Dosen Penguji :

1. Prof. Dr. A. Widanti S, SH. CN

2. Valentinus Suroto, SH.,MHum

3. H.D.Djunaedi, SH.,SpN

4. Yovita Indrayati, SH.MHum

Tesis ini telah diterima sebagai persyaratan untuk memperoleh gelar dalam pendidikan akademik **Strata 2 Magister Hukum Kosentrasi Profesi Advokat.**

Pada tanggal : 3 November 2007



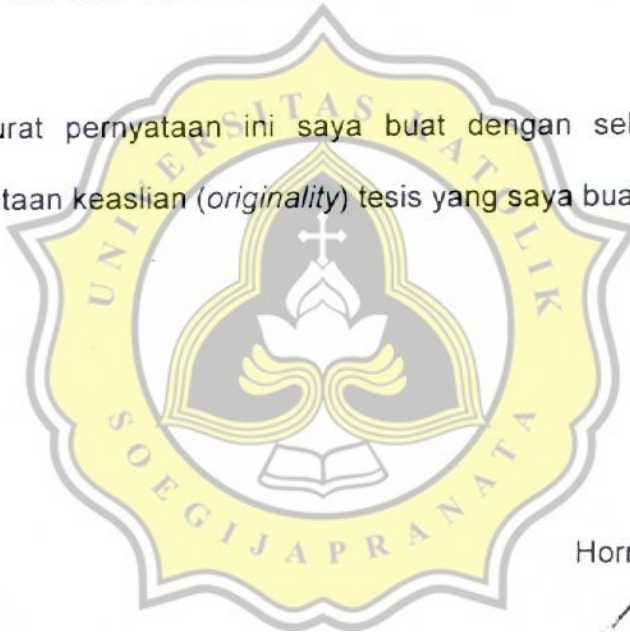
(Prof. Dr. A. Widanti S, SH. CN)

**Ketua Program Pascasarjana  
Magister Hukum**

## PERNYATAAN KEASLIAN

Dengan ini saya menyatakan bahwa tesis ini bukan merupakan karya orang lain ataupun karya yang pernah digunakan orang lain untuk memperoleh gelar kemagisteraan di suatu perguruan tinggi, dan juga tidak terdapat karya atau pendapat yang pernah ditulis atau diterbitkan orang lain, kecuali yang secara sengaja tertulis dan diacu dalam naskah tesis ini serta disebut dalam daftar pustaka.

Demikian surat pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya untuk kepentingan pernyataan keaslian (*originality*) tesis yang saya buat



Hormat saya,

Teguh Watu Jaya Koseky

## **MOTTO**

**Kesuksesan bukan sekedar bisa mewujudkan mimpi menjadi kenyataan dan memperoleh apa yang menjadi harapan banyak orang tetapi bisa berguna bagi sesama adalah kunci utama**

**Sukses bukan segalanya tapi berguna adalah yang terutama**

**Aku bukan siapa-siapa tapi aku bisa berguna**



## PERSEMBAHAN

I dedicated This Simple Work To  
My Father and His Son Jesus Christ;

My Family

My Dad, Teguh Widodo

My mom, Endang Jaya Kusumawati

My Sister, T. Theryana. B;

My Beloved

Meilea Sukma H;

I Love You All

This Simple Work I dedicated to My Father and His Son Jesus Christ as my responsibility for his knowledge and talent that He has give to me. To my parent and my sister as one of my service or homage that I will give to them for all hard work and love that they have give to me as long as I life and to my beloved for his care, attention, patient and a honest love that make me feel free and make life more life so that this project can finish soon. To my friend and all the people, this simple work I dedicated as my moral responsibility for master title that stick to me and that I will bring it till passed away

## KATA PENGANTAR

Puji syukur penulis panjatkan kehadirat Tuhan Yang Maha Esa yang telah memberikan berkat, rahmat dan karunia-NYA, sehingga tesis yang berjudul EFEKTIVITAS MEDIASI BERDASARKAN PERATURAN MAHKAMAH AGUNG NOMOR 2 TAHUN 2003 DALAM PENYELESAIAN PERKARA PERDATA DI PENGADILAN NEGERI dapat terselesaikan dengan segera.

Penulis menyadari sepenuhnya bahwa tesis ini tersusun bukan atas usaha penulis sendiri, tetapi karena bantuan dan dorongan yang penulis terima dari berbagai pihak. Secara tulus penulis mengucapkan terima kasih kepada:

1. Bapak Dr. Y. Bagus Wisyanto, selaku Rektor Universitas Katolik Soegijapranata Semarang.
2. Bapak Dr. Rudyanto Susilo, selaku Direktur Program Pendidikan Pascasarjana Universitas Katolik Soegijapranata Semarang.
3. Ibu Prof. Dr. Agnes Widanti, SH., CN, selaku Ketua Program Magister Hukum yang telah memberikan kesempatan dan peluang untuk dapat menempuh pendidikan Magister Hukum di Universitas Katolik Soegijapranata Semarang.
4. Bapak Y. Budi Sarwo, SH., M.H, selaku Sekretaris Program Magister Hukum Konsentrasi Profesi Advokat yang telah memberikan kesempatan untuk memperdalam ilmu dan memperkaya pengalaman serta memberikan banyak kemudahan selama menempuh pendidikan.

5. Bapak Valentinus Suroto, SH., MHum atas kesediaannya meluangkan waktu dan mencurahkan pikirannya guna membimbing penulisan tesis ini sehingga menjadi sebuah karya yang dapat dipertanggungjawabkan. Serta terima kasih karena selama ini telah menjadi sahabat, ayah dan guru yang baik sehingga sedikit banyak mempengaruhi pola pikir penulis.
6. Bapak H.D. Djunaedi, SH., Sp.N atas waktu, tenaga, pikiran guna membimbing penulisan tesis ini sehingga dengan segera penulisan tesis ini dapat terselesaikan. Serta terima kasih atas ilmu dan pengalaman yang telah diberikan selama ini, sehingga dapat menjadi teladan yang baik bagi penulis untuk dapat meneruskan tradisi yang telah beliau mulai yaitu menjadi seorang profesional yang handal dan berdedikasi.
7. Bapak I Wayan Kota (hakim/mediator) dan bapak Ali (Panitera Muda Perdata) PN Semarang. Bapak Yoseph V. Rahantoknam (hakim/mediator) dan bapak Hendra Bayu B.K. (Panitera Muda hukum) PN Surakarta. Ibu Nurul Hidayah (hakim) dan bapak Hidayat (Panitera Muda Hukum) PN Kabupaten Semarang. Ibu Ninik Hendras (hakim) dan Ibu Endang, (Panitera Muda Hukum) PN Salatiga, yang menjadi sumber informasi dalam penelitian ini sehingga membantu penyelesaian penulisan tesis ini
8. Seluruh dosen dan karyawan Magister Hukum Konsentrasi Profesi Advokat Program Pascasarjana UNIKA Soegijapranata dan secara khusus Tim Pengajaran ibu Puji, bapak Patria serta bapak Agus yang selalu memberi semangat, nasihat serta membantu dan memberikan banyak kemudahan kepada penulis dari awal kuliah sampai akhir kuliah.



9. Orang tuaku Teguh Widodo dan Endang Jaya Kusumawati serta kakakku T. Theryana atas segala dukungan, doa serta harapannya kepada penulis
10. Meilea sebagai orang dibalik layar yang selalu ada di sampingku baik itu dalam suka dan duka yang tiada henti-hentinya memberikan semangat dan dukungan, mengajari penulis untuk tetap bertahan dan bersabar untuk mendapatkan hasil yang maksimal sehingga dengan semua perhatian dan curahan kasihnya dan perjuangan pantang menyerah akhirnya penulis dapat menyelesaikan tesis ini. Terima kasih atas semuanya aku yakin esok matahari akan tetap bersinar untuk kita.
11. Rekan-rekan satu angkatan Magister Hukum Konsentrasi Profesi Advokat terutama Kenedy Putra Sitepu SH, Hananta Yudha SH, Rosika Sari SH terimakasih atas semuanya, kesuksesan menanti di depan kita.
12. Sahabatku Agung, Hendro, Wawan, Olan, Satrio, Tedy dan bibiku Susi terimakasih atas dukungan dan semangatnya
13. Semua pihak yang tidak bisa kami sebut satu persatu yang telah berperan dalam penyusunan tesis ini, terima kasih telah memberikan dorongan baik moral maupun spiritual

Pada akhirnya penulis berharap semoga tesis ini dapat bermanfaat bagi pembaca pada umumnya dan civitas akademika pada khususnya.

Semarang, 1 November 2007

**Penulis**

**Teguh Watu Jaya Koseky**

## ABSTRAK

Mediasi di pengadilan merupakan salah satu Alternatif Penyelesaian Sengketa yang ketentuannya diatur dalam Peraturan Mahkamah Agung Nomor 2 Tahun 2003 tentang Prosedur Mediasi di Pengadilan. Penumpukan perkara yang terjadi pada tingkat kasasi membuat Mahkamah Agung memilih mediasi sebagai solusi yang dianggap efektif untuk mengatasi masalah tersebut. Hal ini dikarenakan penerapan mediasi khususnya di pengadilan negeri diharapkan dapat menyelesaikan perkara-perkara perdata yang masuk pada pengadilan tingkat pertama sehingga tidak berlanjut ke tingkat yang lebih tinggi terutama kasasi. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui efektivitas mediasi berdasarkan Peraturan Mahkamah Agung Nomor 2 Tahun 2003 dalam penyelesaian perkara perdata di pengadilan negeri dan untuk mengetahui faktor-faktor penghambat pelaksanaan mediasi di pengadilan negeri.

Penelitian dilakukan dengan pendekatan yuridis empiris, metode yang dipakai adalah kualitatif. Spesifikasi penelitian deskriptif analitis. Lokasi penelitian bertempat di pengadilan negeri yang masuk dalam wilayah hukum Pengadilan Tinggi Jawa Tengah. Obyek penelitiannya adalah pelaksanaan mediasi di pengadilan negeri, teknik pengumpulan data menggunakan dua cara yaitu melalui studi pustaka dan studi lapangan (wawancara dan observasi).

Penelitian mengenai mediasi berdasarkan Peraturan Mahkamah Agung Nomor 2 Tahun 2003 dalam penyelesaian perkara perdata di pengadilan negeri memperoleh hasil bahwa mediasi belum berjalan secara efektif. Dikatakan belum efektif karena dari hasil penelitian, diketahui bahwa di masing-masing pengadilan negeri hanya ada beberapa perkara perdata yang dapat diselesaikan dengan perdamaian. Pengadilan Negeri Semarang tingkat keberhasilannya 1,049%, Pengadilan Negeri Surakarta tingkat keberhasilannya 2,067%, Pengadilan Negeri Kabupaten tingkat keberhasilannya 0,56% dan Pengadilan Negeri Salatiga tingkat keberhasilannya 0,69%. Secara keseluruhan dari lokasi penelitian diketahui tingkat keberhasilannya hanya 1,27%, ini berarti bahwa jumlah permohonan kasasi terutama dari perkara perdata masih sangat tinggi karena pada peradilan tingkat I belum mampu memberdayakan lembaga mediasi untuk menyelesaikan perkara perdata secara tuntas. Sehingga demikian dapat disimpulkan bahwa mediasi berdasarkan PERMA Nomor 2 Tahun 2003 dalam penyelesaian perkara perdata di pengadilan negeri efektivitasnya belum berjalan sesuai dengan yang diharapkan. Faktor-faktor yang menghambat pelaksanaan mediasi di pengadilan negeri ini antara lain; kurangnya sosialisasi lembaga mediasi dan komitmen pengadilan; minimnya ketersediaan mediator profesional di pengadilan negeri; sikap hakim yang cenderung pasif; ketidakhadiran para pihak yang bersengketa; kurangnya kesadaran dan kejujuran para pihak; minimnya ketersediaan sarana mediasi di pengadilan negeri dan kurangnya profesionalisme dan komitmen advokat.

Kata Kunci: Mediasi, penyelesaian perkara perdata, pengadilan negeri

## ABSTRACT

Mediation in court is one of Alternative Dispute Resolution that is settled in Mahkamah Agung Regulation 2/2003 about Mediation Procedure in Court. Many cases that concentrate in the cassation level make Mahkamah Agung choose mediation as an effective solution to finished that problem. This is because of mediation especially in court, is hope can finished private cases that in to the first court level, so that it does not continue to the high level like cassation level. The aim of this research is to know the effectivity of mediation based on Mahkamah Agung Regulation 2/2003 in finished private cases at the court and to know the factor's that do not support the success of mediation process in court.

This research do by using empiric juridical approach, The methode of this research is qualitative. The research specification is analysis description. The location of this research is take place at the court in Central Java High Court authority. The object of this research is the mediation process at the court. The tecnic of data collecting is using two way, that is documentary study and field study (observation and interview).

The research about mediation based on Mahkamah Agung Regulation 2/2003 in private cases finishing at the court get the result that mediation is ineffective. This is caused that from the research it can know in each court, only few private cases that can finished by using mediation procedure. Pengadilan Negeri Semarang the success level is 1,049%, Pengadilan Negeri Surakarta the success level is 2,067%, Pengadilan Negeri Kabupaten Semarang the success level is 0,56%, Pengadilan Negeri Salatiga the success level is 0,69%. Totally from the research location the success level is only 1,27%, it is mean that the number of cassation request still high, because at the first court can not used the mediation process to finish the private cases. So it can conclude that mediation based on Mahkamah Agung Regulation 2/2003 in the case of finishing the private cases in court is not on the right track or the other words it can say ineffective. Factor's that do not support the success of mediation procedure in court is, minimum mediation socialitation and court committment; there is not enough proffessional mediator stock in court; the passive judge; The incoming of the people that have conflict; minimum aware and honesty from the people who involve the conflict; a minimum mediation facility in court and there isn't proffessional and advocat committment.

Key words: Mediation, private cases finishing, court

## DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL .....	i
HALAMAN PERSETUJUAN.....	ii
HALAMAN PENGESAHAN.....	iii
HALAMAN PERNYATAAN .....	iv
MOTO .....	v
PERSEMBAHAN .....	vi
KATA PENGANTAR .....	vii
ABSTRAK .....	x
ABSTRACT .....	xi
DAFTAR ISI.....	xii
DAFTAR LAMPIRAN .....	xvi
DAFTAR TABEL.....	xvii
DAFTAR GAMBAR.....	xviii
<b>BAB I PENDAHULUAN .....</b>	<b>1</b>
A. Latar Belakang Masalah .....	1
B. Perumusan Masalah.....	7
C. Tujuan Penelitian .....	8
D. Kegunaan Penelitian.....	9

<b>BAB II TINJAUAN PUSTAKA</b> .....	11
A. Kerangka Konseptual .....	11
B. Tinjauan Tentang Perkara Perdata.....	12
1. Hukum acara perdata .....	12
2. Prosedur penerimaan perkara perdata.....	15
3. Pihak-pihak yang berperkara.....	17
4. Asas-asas peradilan yang baik.....	20
C. Tinjauan Tentang Alternatif Penyelesaian Sengketa .....	24
1. Pranata alternatif penyelesaian sengketa .....	24
2. Pilihan mediasi.....	34
D. Tinjauan Tentang Mediasi di Pengadilan.....	37
1. Pengertian mediasi.....	37
2. Mediator .....	41
a. Pengertian mediator.....	41
b. Kualifikasi mediator .....	43
c. Fungsi mediator.....	44
d. Kewajiban dan wewenang mediator.....	46
3. Tahapan proses mediasi di pengadilan.....	49
4. Kekuatan hukum akta perdamaian.....	58
<b>BAB III METODE PENELITIAN</b> .....	62
A Metode Pendekatan.....	63
B Spesifikasi Penelitian.....	64
C Obyek Penelitian.....	65

D Teknik Pengumpulan Data .....	65
E Teknik Penyajian Data.....	68
F Teknik Analisa Data.....	68
G Rencana Penyajian Tesis .....	70
<b>BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN .....</b>	<b>74</b>
A. Hasil Penelitian.....	74
1. Jumlah perkara perdata .....	76
2. Perkara yang berakhir dengan perdamaian .....	81
3. Fasilitas pendukung pelaksanaan mediasi.....	85
4. Daftar mediator di pengadilan negeri .....	88
B. Pembahasan.....	93
1. Efektivitas mediasi dalam penyelesaian perkara perdata	93
a. Upaya perdamaian.....	94
b. Pelaksanaan mediasi .....	96
c. Perkara yang berakhir damai .....	101
d. Efektivitas mediasi di pengadilan negeri .....	104
2. Faktor Penghambat Pelaksanaan Mediasi di Pengadilan Negeri .....	108
a. Kurangnya sosialisasi mediasi dan komitmen pengadilan .....	109
b. Minimnya ketersediaan mediator profesional di pengadilan negeri .....	110
c. Sikap hakim cenderung pasif .....	117

d. Ketidakhadiran para pihak yang bersengketa ....	121
e. Kurangnya kesadaran dan kejujuran para pihak	122
f. Minimnya ketersediaan fasilitas mediasi di pengadilan negeri .....	123
g. Kurangnya profesionalisme dan komitmen advokat .....	129
<b>BAB V PENUTUP</b> .....	<b>133</b>
A Kesimpulan .....	132
B Saran .....	134
<b>DAFTAR PUSTAKA</b> .....	<b>137</b>
<b>LAMPIRAN</b> .....	<b>140</b>



## DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran	Judul	Hal
1.	Permohonan Ijin Penelitian.....	141
2.	Surat Keterangan Telah Melakukan Penelitian .....	147
3.	Contoh Berkas Mediasi Yang Berhasil .....	151
4.	Contoh Berkas Mediasi Yang Gagal .....	181
5.	Contoh Surat Perjanjian Perdamaian.....	190
6.	Surat Keputusan Penetapan Sebagai Mediator Pada Pengadilan Negeri Surakarta.....	191





## DAFTAR TABEL

Tabel	Judul	Hal
1	Subyek Penelitian .....	75
2	Jumlah Perkara Perdata Gugatan di Pengadilan Negeri Semarang Tahun 2003-2006 .....	78
3	Jumlah Perkara Perdata Gugatan di Pengadilan Negeri Surakarta Tahun 2003-2006 .....	79
4	Perkara Perdata Gugatan Yang Berakhir Dengan Perdamaian di Pengadilan Negeri Semarang .....	83
5	Perkara Perdata Gugatan Yang Berakhir Dengan Perdamaian di Pengadilan Negeri Surakarta .....	84
6	Sarana Pendukung Pelaksanaan Mediasi di Pengadilan Negeri .....	88
7	Daftar Nama Mediator di Pengadilan Negeri.....	92
8	Perbandingan Antara Perkara Perdata Gugatan Yang Masuk ke Pengadilan Negeri Dengan Perkara Perdata Yang Berhasil Damai .....	107

## DAFTAR GAMBAR

Gambar	Judul	Hal
1	Proses Mediasi.....	35
2	Proses Mediasi di Pengadilan Negeri.....	50
3	Proses Mediasi Yang Berhasil di Pengadilan Negeri ...	51
4	Proses Mediasi Yang Gagal di Pengadilan Negeri.....	52

